

**PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KABUPATEN/ KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FILDZAH ALYANI

NIM/BP:15053081/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA DAN JUMLAH HOTEL
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Fildzah Alyani
BP/NIM : 2015/15053081
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui Oleh,

Padang, Agustus 2019

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890305 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

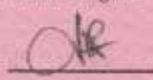
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Fildzah Alyani
Bp/ NIM : 2015/15053081
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Armianti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Fildzah Alyani
NIM / Tahun Masuk	: 15053081 / 2015
Tempat / Tanggal Lahir	: Bukittinggi / 04 Januari 1996
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Kecahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Gang Murai 8A, Padang Utara, Kota Padang
No. HP / Telepon	: 0853-6458-0243
Judul Skripsi	: Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 Agustus 2019
Yang menyatakan,



Fildzah Alyani
NIM. 15053081/2015

ABSTRAK

Fildzah Alyani (15053081) : Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Objek dari penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode *Panel Least Square* untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilihat dari data Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2013 sampai tahun 2017 yang dikumpulkan melalui dokumentasi dari instansi pemerintah yang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Random Effect Model (REM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Jumlah objek wisata dan jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan disaat bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. (2) Jumlah objek wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. (3) Jumlah hotel berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil penelitian disarankan kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan alokasi dana serta perizinan untuk perkembangan jumlah objek wisata dan jumlah hotel sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

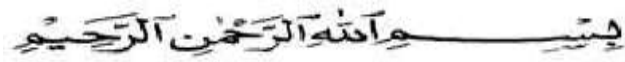
ABSTRACT

Fildzah Alyani (15053081) : Influence of Tourist Attraction Sites and Hotels Total Amount in West Sumatera Province Cities/Regencies. Economy Faculty of Padang State University Economy Education Major Minithesis. Under Guidance of Mrs. Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd.

This research aim to analyze influence of tourism place site and hotel toward Original Local Government Revenue (PAD) in West Sumatera Province Object of this research are West Sumatera Province Cities/Regencies. This research use *Panel Least Square* method to see the effect of independent variable toward dependent variable which took from West Sumatera Province Cities/Regencies from 2013 until 2017 data that are collected through documentation from local government institution. This research apply *Random Effect Model (REM)* approach. Result of this research shows that (1) Total amount of tourism place and hotels together has positive and significant influence towards Original Local Government Revenue (PAD) in West Sumatera Province Cities/Regencies. (2) Total amount of tourism place has not any significant influence towards Original Local Government Revenue (PAD) in West Sumatera Province Cities/Regencies. (3) Total amount of hotels has significant influence towards Original Local Government Revenue (PAD) in West Sumatera Province Cities/Regencies. From this research it is suggested for government to increase fund allocation as well permits thus can improve total amount of tourism place and hotels growth therefore can increase Original Local Government Revenue (PAD) in West Sumatera Province Cities/Regencies.

Keywords: Tourism place, Hotels, Original Local Government Revenue (PAD)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak terhadap hamba-Nya, serta shalawat untuk Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah SWT sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat”* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa Orang tua tercinta (Bapak Afrizal dan Ibu Efni) serta Uni Vany Syarrah dan Abang Ahmad Riadhy selaku kakak tercinta serta Kakak Ipar, Uda Angga yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a termujarab, dukungan, semangat, pertolongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

2. Teristimewa yang terkasih dan tersayang Ikhwanul Muslim yang telah menemani tanpa mengenal waktu, memberikan do'a, motivasi, semangat, dukungan, solusi dengan satu kalimat mujarab yang selalu disampaikan "Kamu pasti bisa!!!" dan siap sedia menerima keluhan kesah walaupun berjarak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai target.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji (1) dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji (2) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang *softskill*, organisasi dan bantuan

moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi serta Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf di Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat serta Bapak dan Ibu Staf Dinas Pariwisata & Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Ayah & Ibu Abang, Bg Ipan, Kak Vera, Kak Ika dan Bg Yogis yang memberikan do'a, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Adel, Anisa dan Alifa, anak kecil yang memberikan semangat ke antenya sehingga antenya semangat bolak balik Padang-Bukittinggi untuk bimbingan sekaligus bertemu anak kecil ini. Makasih Kurcaci penyemangat ante.
12. Faradina Zikra teman seperjuangan sedari lahir dan akhirnya bisa sekolah dan lulus bersama. Semoga selalu bersama dalam perjalanan kesuksesan serta Viona Olivia M.S yang sering bertanya dan memotivasi diri.
13. Upnormal (Amak Ibah, Kak Ran, Cece Ina, Oyin, Kak Sar, Kak Jul,) yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi satu sama lain sedari awal menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan perantauan Padang. Sukses bersama guys!!!.
14. Kepada rekan-rekan Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 tanpa terkecuali dan senior-senior Jurusan Pendidikan Ekonomi yang bersedia

membantu serta memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini akhirnya terselesaikan secara manis.

15. Kepada rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Ekonomi baik kakak dan abang maupun adik-adik yang telah berbagi pengalaman susah senangnya skripsweetnya.
16. Kepada seluruh teman-teman Ekonomi Koperasi dan sahabat-sahabat terdekat angkatan 2015 yang telah mendukung, memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
17. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan seluruh Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan saran yang begitu banyak dan berharga.
18. BANDE (Mr, Embul, Eling, Mas) yang sedari SMA memiliki ilmu koncek walau ketertinggalan 1 tahun tapi tetap memberikan semangat dan motivasi yang tak terhingga.
19. Kepada Risna Rahmadhani dan Atika, senior yang baik hati yang siap ditanya setiap saat dalam pengerjaan skripsi ini.
20. Pamong Rahma Septria, S.Pd dan pihak SMA Negeri 3 Bukittinggi yang selama PKL memberikan kelonggaran dalam tugas sehingga setiap minggunya bisa bolak balik Padang-Bukittinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman dan semua orang yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu telah memberikan saran dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini.

22. Mail kucing penghibur dikala stres dalam pengerjaan skripsi ini sehingga hilang lelah karena hiburannya.
23. Terakhir, terima kasih banyak atas diri sendiri yang telah sanggup mengerjakan sekaligus pekerjaan yang banyak, mampu mengendalikan pikiran yang bercabang dan emosi yang membludak. Tertawa, bahagia, nangis, jatuh, bangkit lagi dan mampu sehat sampai saat ini sehingga diri ini bisa menyelesaikan skripsi ini di umur 23 tahun sesuai target yang ditentukan. Tanpa Allah SWT dan orang-orang dibalik layar kehidupan, penulis ini bukan siapa-siapa dan tanpa jiwa serta hati yang kuat dan sabar semua tak terjalani. Mari semangat untuk gerbang selanjutnya Fildzah Alyani, S.Pd (SAH).

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi setiap perjalanan hidup kita. Aamiin Yaa Allah.

Padang, 15 Agustus 2019
Penulis

Fildzah Alyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	15
B. Pariwisata	23
C. Konsep Objek Wisata	27
D. Konsep Hotel	29
E. Peranan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah	32
F. Dampak Pengembangan Sektor Pariwisata terhadap Ekonomi	33
G. Pengaruh Antar Variabel	35
H. Penelitian yang Sejenis	36
I. Kerangka Konseptual	39
J. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Variabel Penelitian	43
F. Definisi Operasional Penelitian	44
G. Teknik Analisis Data Penelitian	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Inferensial	45
a. Uji Asumsi Klasik	45
1) Uji Normalitas	45
2) Uji Multikolinearitas	46
3) Uji Autokorelasi	46
4) Uji Heteroskedastisitas	48
b. Model Regresi Panel	49
c. Metode Estimasi Model Regresi Panel	50
1) <i>Common Effect Model</i> (CEM)	50
2) <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	51
3) <i>Random Effect Model</i> (REM)	51
d. Metode Pemilihan Model Estimasi	52
1) Uji <i>Chow</i> atau <i>Likelihood</i> test	53
2) Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	53
3) <i>Hausman test</i>	53
e. Koefisien Determinasi (R^2)	54

f. Uji Hipotesis	55
1) Uji t-Statistik	55
2) Uji F-Statistik	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	58
a. Keadaan Geografis	58
b. Keadaan Pariwisata	59
2. Analisis Statistik Deskriptif	60
3. Analisis Induktif	62
a. Uji Asumsi Klasik	63
b. Analisis Pemilihan Model Regresi Panel	69
c. Analisis Model Regresi Panel	72
d. Koefisien Determinasi (R^2)	74
e. Pengujian Hipotesis	75
B. Pembahasan	78
1. Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	77
2. Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ..	79
3. Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	88
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017	5
Tabel 1.2 : Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017	8
Tabel 1.3 : Jumlah Hotel di Kabupaten Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017	10
Tabel 3.1 : Tabel Durbin Watson	47
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Deskriptif	61
Tabel 4.2 : <i>Matrix Correlation</i>	64
Tabel 4.3 : <i>Uji Autokorelasi</i>	65
Tabel 4.4 : <i>Uji Autokorelasi</i>	66
Tabel 4.5 : <i>Uji Autokorelasi</i>	67
Tabel 4.6 : Hasil <i>Uji Autokorelasi</i>	68
Tabel 4.7 : <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	68
Tabel 4.8 : <i>Uji Chow</i>	69
Tabel 4.9 : <i>Uji Lagrange Multiplier (LM)</i>	70
Tabel 4.10 : <i>Uji Hausman</i>	71
Tabel 4.11 : <i>Random Effect Model (REM)</i>	73
Tabel 4.12 : <i>Random Effect Model (REM)</i>	75
Tabel 4.13 : <i>Random Effect Model (REM)</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau yang beraneka ragam alamnya dan penduduknya yang memiliki ratusan suku bangsa dengan seni budaya serta adat istiadat yang dimiliki beragam sehingga berpotensi menjadi wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor industri yang sedang tumbuh dan berkembang. Segi kehidupan ekonomi nasional dengan berkembangnya pariwisata akan menimbulkan banyak segi positif kemungkinan timbulnya industri kecil yang semuanya akan membawa kemakmuran bagi rakyat, sehingga dapat mengangkat bangsa Indonesia dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan yang lebih tinggi (Yoeti, 2008). Para pakar ekonomi pun memperkirakan sektor pariwisata menjadi salah satu kegiatan ekonomi penting pada abad ke-21. Apabila dikembangkan secara berencana, terpadu dan tepat, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas serta industri lainnya.

Potensi Indonesia di bidang pariwisata dapat dikembangkan untuk meningkatkan devisa yang menjadi modal awal untuk pengembangan dan pembangunan kepariwisataan dengan fasilitas yang dimiliki daerah. Selain itu dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia dengan pengembangan dan pembangunan nasional melalui pariwisata. Dengan itu pemerintah pusat dengan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam

mewujudkan hal tersebut, dimana pemerintah pusat memberi wewenang terhadap pemerintah daerah untuk melakukan hal apapun demi mewujudkannya sesuai kondisi dan potensi daerah tersebut. Dengan kata lain, melaksanakan prinsip sistem otonomi daerah yang disebut *desentralisasi*.

Sejak diterapkan sistem otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 sebagaimana yang diatur dalam UU No. 22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan UU No. 32 Tahun 2004 memberikan keleluasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pemerintah daerah sangat diharapkan dapat mengelola daerahnya secara mandiri sehingga dapat meminimalkan ketergantungan pemerintah daerah ke pemerintah pusat mengenai pengelolaan penerimaan dan pengeluaran daerah.

Penerimaan daerah tersebut dinamakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 bahwa “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Sumber penerimaan bagi Pemerintah daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah dan sumber-sumber lain yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu sendiri merupakan sumber yang paling penting dalam urusan pemerintah

dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat yang mencerminkan keberhasilan dan kemandirian daerah tersebut. Dimana semakin banyak kebutuhan yang dapat di biayai oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka semakin tinggi tingkat kualitas ekonomi daerah.

Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka pemerintah berupaya mengoptimalkan potensi kepariwisataan melalui jalur Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan bagi hasil pajak atau bukan pajak. Pariwisata merupakan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu. (Badrudin, 2001). Dilihat dari potensinya maka pemerintah harus meningkatkan fasilitas dan pengembangan akan pariwisata sehingga peranan pariwisata dalam penerimaan devisa dan pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diandalkan dan tetap bertahan.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu tempat wisata di Indonesia yang sangat diminati oleh pengunjung baik mancanegara maupun domestik serta masyarakat sekitarnya. Dari tahun ke tahun Provinsi Sumatera Barat selalu memperbaiki dan meningkatkan fasilitas yang ada dengan tujuan agar wisatawan lebih tertarik dan kembali lagi di lain waktu ke kota tersebut. Pada waktu tertentu ada saatnya Provinsi Sumatera Barat dipenuhi pengunjung baik di hari besar, libur dan hari-hari lainnya.

Upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menggaet kunjungan wisatawan ke Ranah Minang secara perlahan mulai menampakkan hasil. Berdasarkan catatan yang dihimpun dari Dinas Pariwisata setempat jumlah kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat pada 2018 diperkirakan mencapai 8,1 juta jiwa atau mengalami penambahan tipis dari target 8 juta orang (ANTARA News, Juni 2019). Selain itu, Bank Indonesia menilai sektor pariwisata dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru di Sumatera Barat mengingat dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekspor kurang menggembirakan (ANTARA News, Juni 2019).

Oleh karena itu, Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang termasuk unggul dibidang pariwisatanya dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap Pendapat Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1.1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017

No	Kabupaten & Kota	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kab. Agam	1.827.762.888	1.694.326.958	1.594.326.958	1.288.394.540	1.179.801.949
2	Kab. Dharmasraya	995.021.895	1.222.762.477	550.460.800	608.800.200	407.340.992
3	Kab. Kepulauan Mentawai	342.008.300	575.987.209	587.506.953	3.478.876.757	434.755.145
4	Kab. Limo Puluh Kota	406.050.000	439.215.000	390.560.500	536.144.900	289.014.770
5	Kab. Padang Pariaman	951.785.866	1.675.243.015	1.560.075.050	2.245.352.628	115.445.554
6	Kab. Pasaman	19.477.000	25.570.000	25.600.400	82.809.975	18.944.296
7	Kab. Pasaman Barat	857.106.531	1.255.002.703	565.100.750	693.108.400	418.174.555
8	Kab. Pesisir Selatan	40.182.525	1.582.622.000	1.489.078.025	1.914.765.000	1.101.917.739
9	Kab. Sijunjung	1.046.922.603	1.322.132.820	356.700.850	437.009.500	263.958.629
10	Kab. Solok	152.725.000	165.622.300	139.600.200	177.215.861	103.304.148
11	Kab. Solok Selatan	54.778.184	55.326.000	54.750.900	59.198.820	40.515.666
12	Kab. Tanah Datar	1.265.350.686	2.533.018.000	2.583.678.360	2.710.329.260	1.911.921.986
13	Kota Bukittinggi	20.127.663.181	21.285.578.667	10.711.290.240	11.080.000.000	7.926.354.778
14	Kota Padang	35.569.198.151	64.404.032.468	63.784.085.400	68.912.314.741	47.200.223.196
15	Kota Padang Panjang	2.004.971.616	2.265.900.839	360.211.800	390.808.000	266.556.732
16	Kota Pariaman	26.700.000	832.672.275	768.275.400	252.552.100	568.523.796
17	Kota Payakumbuh	578.491.500	629.130.000	620.550.300	1.193.296.100	459.207.222
18	Kota Sawahlunto	1.610.185.647	1.446.408.593	1.336.500.200	1.547.657.195	989.010.148
19	Kota Solok	879.077.721	1.182.798.626	1.006.985.200	467.714.558	745.169.048

Sumber Data : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumatera Barat

Dari tabel 1.1 dapat dilihat dalam lima tahun terakhir dari sektor pariwisata Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih mengalami

fluktuasi dan cukup drastis. Dimana tiga tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2015 pariwisata berkontribusi sangat sedikit terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat pada daerah Kabupaten Pasaman sebesar 19.477.000 rupiah di tahun 2013, pada tahun 2014 sebesar 25.570.000 rupiah dan pada tahun 2015 sebesar 25.600.400 rupiah. Namun, pada tahun 2016, Kabupaten Solok Selatan memberikan kontribusi sedikit sebesar 59.198.820 rupiah. Kontribusi pariwisata yang paling sedikit pada tahun 2017 kembali terdapat di daerah Kabupaten Pasaman sebesar 18.944.296 rupiah.

Sedangkan kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi dari tahun 2013 sampai 2017 terdapat di Kota Padang sebesar 35.569.198.151 rupiah pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 64.404.032.468 rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar 63.784.085.400 rupiah, serta pada tahun 2016 sebesar 68.912.314.741 rupiah dan terakhir pada tahun 2017 sebesar 47.200.223.196 rupiah.

Oleh karena itu, ada beberapa tahun sektor pariwisata sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi ada juga yang sedikit pengaruhnya sehingga sangat dibutuhkan beberapa hal untuk meningkat pengaruh sektor pariwisata tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Tambunan yang dikutip Rudy Badrudin (2001), bahwa industri pariwisata yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah industri pariwisata milik masyarakat daerah (*Community Tourism*

Development atay CTD). Dengan mengembangkan CTD pemerintah daerah dapat memperoleh peluang penerimaan pajak dan beragam retribusi resmi dari kegiatan industri pariwisata yang bersifat multisektoral yang meliputi hotel, restoran, usaha wisata, usaha perjalanan wisata, *profesional convention organizer*, pendidikan formal dan informal, pelatihan dan transportasi.

Dalam konteks pariwisata ada beberapa daya tarik wisata untuk menarik wisatawan berupa objek-objek wisata yang menimbulkan daya tarik bagi wisatawan sehingga daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi daya tarik wisata alam, budaya, buatan maupun penyelenggaraan *event* (Arjana, 2017;90)

Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa objek wisata untuk menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat menambahkan kontribusi pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1.2 Jumlah Objek Wisata di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017

No	Kabupaten & Kota	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kab. Agam	54	62	62	62	62
2	Kab. Dharmasraya	52	37	37	37	37
3	Kab. Kepulauan Mentawai	194	194	194	194	194
4	Kab. Limo Puluh Kota	20	20	20	20	20
5	Kab. Padang Pariaman	75	75	72	82	90
6	Kab. Pasaman	11	11	11	11	11
7	Kab. Pasaman Barat	53	39	32	65	69
8	Kab. Pesisir Selatan	54	61	61	66	71
9	Kab. Sijunjung	63	96	36	36	43
10	Kab. Solok	123	187	175	189	197
11	Kab. Solok Selatan	88	84	88	88	105
12	Kab. Tanah Datar	175	175	175	175	175
13	Kota Bukittinggi	13	15	16	16	16
14	Kota Padang	194	194	194	182	178
15	Kota Padang Panjang	13	13	13	13	13
16	Kota Pariaman	19	22	23	23	22
17	Kota Payakumbuh	23	23	23	23	23
18	Kota Sawahlunto	16	16	16	16	16
19	Kota Solok	16	5	6	10	38

Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS): Kabupaten/Kota Dalam Angka diolah Tahun 2019, Direktori Objek & Atraksi Wisata Sumatera Barat 2017

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa selama lima tahun terakhir objek wisata yang di kunjungi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat ada yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan ada tetap dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, kemungkinan dibutuhkan peningkatan dalam pengadaan objek wisata untuk lebih menarik wisatawan.

Dibandingkan dengan Provinsi Bali yang lebih kecil dari Provinsi Sumatera Barat dengan luas daerah 5.633 km² yang terdiri dari 8 Kabupaten dan 1 Kota, tetapi memiliki objek yang banyak sekitar kurang lebih 214 unit sedangkan luas daerah Provinsi Sumatera Barat 42.013 km² dengan 12 Kabupaten dan 7 Kota (BPS, 2018). Luas dan potensi Provinsi Sumatera

Barat seharusnya bisa menambah objek wisata lebih banyak lagi untuk mendatangkan wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Selain itu, pemerintah harus melihat perkembangan dari fasilitas-fasilitas yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat seperti jumlah hotel yang dikembangkan di Sumatera Barat sesuai dengan tempat yang dijadikan sebagai tempat peristirahatan bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Dimana, hotel merupakan salah satu pelaku langsung dalam industri pariwisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan (Damanik & Weber, 2006)

**Tabel 1.3 Jumlah Hotel di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat
Dari Tahun 2013-2017**

No	Kabupaten & Kota	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kab. Agam	29	29	33	45	70
2	Kab. Dharmasraya	11	13	11	11	12
3	Kab. Kepulauan Mentawai	57	57	62	82	86
4	Kab. Limo Puluh Kota	4	8	10	10	17
5	Kab. Padang Pariaman	4	4	5	6	7
6	Kab. Pasaman	16	16	16	16	17
7	Kab. Pasaman Barat	16	28	17	19	19
8	Kab. Pesisir Selatan	35	49	28	34	42
9	Kab. Sijunjung	1	12	12	13	17
10	Kab. Solok	14	14	7	7	7
11	Kab. Solok Selatan	12	12	17	16	17
12	Kab. Tanah Datar	11	14	15	17	18
13	Kota Bukittinggi	71	85	84	84	97
14	Kota Padang	70	72	77	91	94
15	Kota Padang Panjang	6	6	6	6	9
16	Kota Pariaman	9	9	9	9	43
17	Kota Payakumbuh	11	10	10	9	10
18	Kota Sawahlunto	31	44	53	57	55
19	Kota Solok	5	5	6	6	6

Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS): Kabupaten/Kota Dalam Angka diolah tahun 2019, Direktori Usaha Pariwisata Sumatera Barat 2018

Dari tabel 1.3 terlihat bahwa selama lima tahun terakhir pengadaan hotel berbintang dan non berbintang berfluktuasi tetapi tidak begitu jauh dari tahun ke tahun. Jumlah hotel yang berkurang terjadi pada tahun 2015, dimana jumlah hotel di Kabupaten/Kota cukup banyak berkurang. Namun, setelah tahun 2015 jumlah hotel meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2017 pengadaan hotel di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat meningkat secara drastis.

Dengan jumlah hotel yang sudah ada mungkin dapat menampung wisatawan yang datang ke Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat untuk

melihat objek wisata yang ada di Kabupaten Provinsi Sumatera Barat. Namun, dengan jumlah hotel yang ada dengan kunjungan wisatawan yang banyak namun wisatawan yang menginap masih sedikit. Sebagai contoh, Kabupaten Agam dengan jumlah hotel di tahun 2017 sebanyak 70 unit dengan tingkat hunian kamar hotel 14,11 persen dengan kunjungan wisatawan sebanyak 519.232 orang sedangkan Kota Padang dengan jumlah hotel pada tahun 2017 berjumlah 94 unit dengan tingkat hunian hotel sebesar 51,64 persen sedangkan yang berkunjung ke Kota Padang sebanyak 4.435.661 orang (Antara News, September 2019). Dapat dilihat bahwa sesuai hasil survei yang ada bahwa setiap kunjungan wisatawan masih sedikit yang menginap di hotel dengan jumlah hotel yang telah ada

Oleh karena itu, agar meningkatnya perkembangan pendapatan daerah maka harus melihat komponen yang berperan penting dalam keberhasilan sektor pariwisata. Ada 2 komponen yang termasuk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu jumlah objek wisata dan jumlah hotel. Hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Cessario (2013) yang menyatakan jumlah objek wisata dan jumlah hotel berpengaruh terhadap retribusi pariwisata.

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas diketahui bahwa ada komponen yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terkhususnya dari sektor pariwisata yang ada di Provinsi Sumatera, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA DAN JUMLAH HOTEL**

TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dilihat dari kontribusi pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi dan belum meningkat selama beberapa tahun.
2. Jumlah objek wisata yang dianggap masih kurang padahal luas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi yang sangat tinggi untuk meningkatkan objek wisata.
3. Jumlah hotel yang telah ada dianggap masih kurang walaupun kunjungan wisatawan ke Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat cukup banyak, tetapi tingkat huniannya masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah masalah yang akan diteliti dan juga disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) pemerintah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi, penulis mengambil tiga faktor yang diduga berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu jumlah objek wisata dan jumlah hotel di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah objek wisata dan jumlah hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah jumlah hotel terhadap berpengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh jumlah objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
3. Pengaruh jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi mikro, ilmu ekonomi makro, dan ekonomi pembangunan

2. Berguna bagi pengambil kebijakan pemerintah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, serta Badan Pusat Statistik (BPS) .
3. Berguna bagi peneliti lebih lanjut untuk meneliti tentang pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Bagi mahasiswa sebagai bahan melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.